

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jaman sekarang, ada berbagai perkembangan baru pada aspek-aspek tertentu. Salah satunya mengenai pasar modal. Pasar modal merupakan tujuan investasi oleh berbagai investor baik dalam negeri dan di luar negeri. Apabila minat investor tinggi dalam melakukan investasi maka aktivitas penjualan pembelian di pasar modal pun akan meningkat. Dunia pasar modal sekarang memang bukan pemasukan utama negara dalam mengembangkan perekonomian negara Indonesia ini, tapi pasar modal sendiri memiliki manfaat sebagai wadah yang cukup penting untuk alternatif bagi pendanaan dan sarana berinvestasi.

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia, pertumbuhan investor berkembang pesat selama tahun 2018 sampai akhir Desember meningkat 44,06% dari akhir tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas bisnis di pasar modal berkembang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan investasi ini akan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Keputusan investasi sendiri merupakan tindakan yang diambil dalam penanaman modal pada satu aset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat menguntungkan di masa mendatang (Wulandari dan Iramani, 2014).

Terkait dengan pengambilan keputusan, seseorang dapat menentukan sendiri atas peningkatan maupun penurunan utilitas sebagai usahanya dalam peningkatan kepuasannya. Oleh karena itu seseorang akan melakukan tindakan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan itu. Sama halnya dengan pengambilan keputusan terkait investasi. Pengambilan keputusan investasi ini biasanya didasarkan dengan pemikiran yang rasional. Investor yang mengambil keputusan secara rasional maka akan menghasilkan keputusan dengan utilitas yang tinggi (Puspitaningtyas, 2012). Banyak dari investor yang menggunakan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. (Puspitaningtyas,2012).

Namun realita saat ini berdasarkan penelitian-penelitian beberapa dekade

terakhir menunjukkan adanya investor yang bertindak secara tidak rasional. Keputusan yang diambil bertentangan dengan teori keuangan standar tradisional. Di mana teori keuangan standar tradisional ini mengabaikan tentang kondisi psikologis tertentu. Ketidakmampuan teori keuangan standar mengatasinya membuat perihal ini dikaitkan dengan fenomena mengenai aspek perilaku (*behavioral finance*). Bila keputusan investasi yang diambil salah maka keuntungan investor tidak akan maksimal. Pentingnya pengambilan keputusan investasi bagi investor membuat peneliti tertarik untuk membahasnya. Adanya pendekatan irasional seperti kondisi psikologis tertentu yang bisa menjadi salah satu faktor dari pengambilan keputusan investasi ini menimbulkan adanya pertentangan antara yang rasional yaitu berdasarkan logika dengan irasional yang berdasarkan aspek perilaku atau kondisi psikologis. Permasalahan inilah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Setiap investor yang mengambil keputusan memiliki kemungkinan untuk melakukan tindakan yang salah dalam mengambil keputusan yang berakibat pada salah perhitungan dalam memperkirakan resiko yang akan terjadi di masa mendatang.

Salah satu bias pada penelitian ini yaitu *illusion of control* yang didefinisikan sebagai keyakinan lebih dari hasil kejadian yang tidak terkendali, sehingga orang tersebut memiliki keyakinan terhadap hasil yang belum pasti (Langer, 1975). *Illusion of control* dipengaruhi oleh faktor psikologi adalah kecenderungan seseorang untuk percaya bahwa mereka dapat mengontrol atau dapat mempengaruhi hasil dari keputusan yang dibuat.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada investor pada tahun-tahun sebelumnya akan mempercayakan investasinya pada institusi keuangan namun sekarang kebanyakan investor akan melakukan investasi sendiri. Dengan pemikiran bahwa mereka dapat meraup keuntungan besar sehingga menambah kekayaannya dimana keputusan tersebut berdasarkan pemikiran yang menurut mereka benar atau bisa dikatakan interpretasi yang mereka anggap benar adanya. Bila keputusan yang diambil salah maka investor dianggap gagal dalam melakukan investasinya. Sekalipun investor tersebut sudah pakar dan ahli dalam bidang investasi ini. Bisa dikatakan bahwa perilaku investor saat ini mendasarkan

kepada dua pendapat yaitu: investor rata-rata memiliki pendapat bahwa mereka dapat membuat keputusan yang rasional dan berkeyakinan pada prediksinya sendiri. Jadi, semakin tinggi *illusion of control* seorang investor akan semakin besar keaktifan investor dalam pengambilan keputusan yang dibuatnya. Apabila seseorang mempunyai tingkat *illusion of control* yang cukup tinggi maka seseorang itu pasti lebih mempercayai tindakannya sendiri. Hal ini bertolak belakang dengan tingkat *illusion of control* seseorang yang rendah yang membuat orang tersebut akan kurang yakin dan percaya diri dalam pengambilan keputusan investasi. Penjelasan ini juga dijelaskan pada penelitian (Qadri dan Shabbir, 2014) yang mengatakan *illusion of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan pada penelitian (Riaz dan Iqbal, 2015) mengatakan hal yang sebaliknya yaitu tidak ditemukan pengaruh *illusion of control* terhadap pengambilan keputusan investasi.

Terlebih dahulu peneliti akan membahas mengenai objek penelitian ini yaitu investor non profesional. Investor non profesional atau bisa disebut investor publik merupakan investor dengan dasar non profesional yang berinvestasi, dimana orang yang bersangkutan belum mempunyai keahlian dalam menggerakkan uang sejumlah milyaran pada hitungan detik. Investor non profesional yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah mahasiswa.

Selain *illusion of control*, informasi akuntansi menjadi faktor dari pengambilan keputusan investasi yang peneliti angkat sebagai topik. Informasi akuntansi yang peneliti gunakan didapat dari proses akuntansi yang telah dilakukan hingga ke pelaporan keuangan. Laporan keuangan sendiri akan berguna bagi berbagai pihak salah satunya investor guna melakukan investasi. Menurut Suwardjono (2010), angka dalam laporan keuangan tidak selalu menggambarkan berbagai informasi melainkan sebuah data yang tidak memiliki makna yang cukup berarti untuk orang yang membaca. Jadi, bila ingin laporan keuangan memiliki kualitas nilai informasi yang baik, standar akuntansi harus diberlakukan pada laporan keuangan agar berguna bagi pihak yang membaca.

Pada dasarnya tujuan dari akuntansi dan pelaporan keuangan yaitu bisa menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam berbagai

bidang. Selain itu bisa untuk evaluasi kinerja organisasi dan manajerial. Oleh karena itu meski investor mengambil keputusan sendiri, informasi akuntansi tetap menjadi pertimbangan investor meskipun mungkin ada yang hanya menganggap kecil perannya karena adanya faktor psikologis.

Informasi akuntansi dalam laporan keuangan bisa didapat dari analisis fundamental dengan tujuan memberikan data mengenai perusahaan yang akan berinvestasi. Analisis fundamental ini berguna untuk investor dalam memperkirakan tingkat pengembalian serta seberapa resiko yang ada dari berinvestasi saham. Salah satu keputusan akuntansi yang dapat diambil menggunakan informasi akuntansi adalah melakukan investasi. Mahasiswa sebagai investor non professional akan melihat laporan keuangan sebagai informasi akuntansi saat mengambil keputusan investasi. Penelitian Alvia (2009) mengungkapkan bahwa ada dampak dari pengambilan keputusan investasi berdasarkan penggunaan informasi akuntansi.

Relevansi nilai informasi akuntansi mendeskripsikan reaksi dari investor pada informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan informasi akuntansi dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi, berarti informasi akuntansi memiliki manfaat untuk investor (Scott, 2009; Puspitaningtyas, 2012). Baik investor maupun calon investor yang memiliki ketertarikan terhadap informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bersifat ekonomi sudah diteliti oleh Ball dan Brown (1968), Beaver (2006). Penelitian tersebut mengatakan tentang kontribusi laporan laba rugi dan neraca dalam memberikan informasi kepada pengguna. Informasi akuntansi memang diperkirakan mempunyai relevansi, karena keterkaitannya dengan investasi, Kothari (2001); Beaver (2002); Rahmawati (2005); Gallizo dan Salvador (2006); Smith (2009); dan Puspitaningtyas (2012).

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bailey dan Sawers (2012) menunjukkan kepercayaan yang lebih dari seorang investor non profesional pada sistem pelaporan saat ini, sehingga standar akuntansi yang ada di laporan keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi di perusahaan yang memiliki laporan keuangan lebih baik. Sebaliknya, tingkat kepercayaan investor

non profesional yang rendah terhadap pelaporan saat ini akan memutuskan untuk melakukan investasi ke perusahaan yang memiliki kondisi keuangannya baik. Christanti dan Mahastanti (2011) melakukan penelitian terkait informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dan adanya faktor psikologi *personal financial need* yaitu pengalaman dari investor yang mempengaruhi keputusan investor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang bisa peneliti simpulkan adalah:

1. Apakah *Illusion of Control* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor non profesional?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor non profesional?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dapat peneliti simpulkan adalah:

1. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh *illusion of control* terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor non profesional.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor non profesional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat akademik**

Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini bisa menjadi pembanding, dan juga sebagai referensi tambahan untuk penelitian yang serupa dan terdapat beberapa kesamaan. Selain itu dari penelitian ini, harapannya adalah

peneliti berikutnya memiliki cara pandang yang berbeda dan lebih luas terhadap penelitian ini dan dapat mengembangkannya menjadi lebih baik.

b. Manfaat praktik

Bagi pengguna informasi penelitian ini maka peneliti berharap pengguna informasi akuntansi seperti investor dan perusahaan semakin sadar pentingnya pengaruh *illusion of control* dan penggunaan informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor non profesional. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempelajari pengaruh apa selain yang disebutkan di atas yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor non profesional.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab 1 akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab 2 akan dijelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 akan dijelaskan tentang desain penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik penyampelan, dan analisis data.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 akan dijelaskan mengenai gambaran umum subjek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

### **BAB 5 : SIMPULAN , KETERBATASAN, DAN SARAN**

Pada bab 5 akan dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian , keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.